

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks : *Literature Review*

Ameliya Tri Yuliana^{1*}, Emi Nurlaela²

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email : admin@umpp.id

Abstract

Cervical cancer is a chronic which is commonly experienced in woman. Patient with cervical cancer need support, especially family support in order to improve their quality of life. This study aims to examine the correlation between family support and quality of life for cervical cancer patients. It is a quantitative, correlative descriptive used a literature review. 2 articles tested by chi square, two others tested by sperman rank, and one article tested by statistic fisher exact test. It used a Google Scholar to find out the articles in inclusive and eclusive criteria with a family support, quality of life, and cervical cancer as the keywords. The critical analysis instrument used a strobe consisting of 22 questions. The results of the literature review of these articles showed that there was 48 (21%), high family support 16 (7%), good family support 40 (18%), good family support 22 (10%), poor quality of life 37 (16%), and adequate quality of life 51 (23%), meanwhile 24 (11%), obtained p value 0,05, which means that there is a correlation between family support and the quality of life of cervical cancer patients. There is a correlation between family support and the quality of life of cervical cancer.

Keywords: *family supports, quality of life, cervical cancer*

Abstrak

Kanker Serviks merupakan penyakit kronis yang dialami pada wanita. Pasien dengan kanker serviks membutuhkan dukungan seperti dukungan keluarga agar dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks melalui *literature review*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif korelatif dengan pengambilan data menggunakan *literature review* dan 2 artikel menggunakan uji *chi square*, 2 artikel menggunakan uji *spearman rank*, 1 artikel menggunakan uji *statistik fisher exact test*. Cara mencari data base menggunakan *Google Scholar* untuk menemukan artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan memasukan kata kunci dukungan keluarga, kualitas hidup, kanker serviks. Instrument telaah kritis menggunakan *strobe* yang terdiri dari 22 pertanyaan. Hasil penelitian *literature review* dari 5 artikel menunjukkan ada dukungan keluarga 48 (21%), dukungan keluarga tinggi 16 (7%), dukungan keluarga baik 40 (18%), dukungan keluarga baik 22 (10%), kualitas hidup tidak baik 37 (16%), cukup 51 (23%), sedang 24 (11%), didapatkan *p value* $\leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks.

Kata Kunci : dukungan keluarga, kualitas hidup, kanker serviks.

1. Pendahuluan

Kanker adalah sekelompok penyakit yang memiliki ciri khas dengan pertumbuhan dan penyebaran sel tidak terkontrol dan sel yang abnormal. Kanker serviks adalah kanker yang menyerang uterus yaitu pada bagian serviks uterus (leher Rahim), suatu daerah pada organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah rahim

(uterus) yang terletak antara rahim dengan liang senggama (vagina) atau rahim bagian bawah[1].

Faktor perilaku seperti melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia dini (kurang dari 16 tahun), berganti-ganti pasangan, gangguan pada system kekebalan tubuh, penggunaan pil KB dalam rentan waktu lama, merokok, kemudian kelompok ekonomi yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan adanya risiko kanker serviks[2].

Menurut badan internasional 2013 di negara maju, angka morbiditas kanker serviks dan kematian di negara maju ada 528.000 kasus baru yang diperkirakan secara global, setiap tahun kanker serviks menempati peringkat ke empat. Data dari *Global Cancer Statistics*[3]. menyatakan kejadian kanker di Indonesia sebanyak 136,2 per 100.000 penduduk. Prevalensi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia merupakan urutan ke delapan dengan kasus terbanyak di Asia Tenggara dan menempati peringkat ke 23 di Asia. Data kementerian RI tahun 2013, menunjukkan kanker serviks merupakan penyakit dengan angka prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 0,8% atau sebanyak 98,692 kasus untuk Jawa Timur terdiagnosis sebesar 1,1% atau 21,313.

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram [1]. Peran keluarga untuk memberikan dukungan hidup pada penderita kanker sangat penting karena keluarga harus merawat penderita agar tidak mengalami stress dan depresi terhadap penyakit yang dideritanya. Keluarga dan status kesehatan terdapat hubungan yang sangat kuat dimana peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek kesehatan pasien, mulai dari strategi perawatan hingga fase rehabilitasi [4]. Dukungan dan pemenuhan kebutuhan didapatkan dari keluarga sebagai orang terdekat dan sumber dukungan, dukungan keluarga yang positif ini akan mempengaruhi fungsi fisiologis, psikologis, social dan spiritual pasien kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien [5].

Kualitas hidup merupakan tingkatan yang menggambarkan keunggulan seseorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kontrol pribadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materi [6]. Perlu ada proses penyesuaian diri pada pasien kanker guna meningkatkan kualitas hidup, contoh bentuk pemberdayaan pasien pengidap kanker supaya dapat menyesuaikan diri dengan penyakitnya yaitu dengan meningkatkan kualitas hidup pasien secara fisik, emosional, psikologi dan lingkungan [7].

2. Metode

penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan mengambil data dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dilaksanakan. Sumber database yang digunakan yaitu Google Scholar. Artikel yang dianalisa diberi batasan waktu 10 tahun terakhir, Peneliti membuka web <https://scholar.google.co.id> kemudian menuliskan kata kunci Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Kanker Serviks dan didapatkan 5.150 artikel, kemudian artikel diidentifikasi menggunakan batasan tahun 2011 sampai 2021

didapatkan 4.500 artikel. Kemudian artikel diidentifikasi lagi berdasarkan judul dan abstrak didapatkan 185 artikel, dan dipilah berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel sesuai dengan kata kunci, artikel yang dipublikasikan dalam rentan waktu 10 tahun terakhir, artikel dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Penulis mengambil 5 artikel dalam bentuk *fulltext*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan analisa dari dukungan keluarga yang dibagi menggunakan kategori ada dukungan dan tidak ada dukungan diperoleh 2 artikel yaitu artikel Yanti (2019) dan Wulan (2019), 1 artikel menggunakan kategori tinggi dan sedang yaitu artikel Susanti (2018), 1 artikel menggunakan kategori baik, cukup, kurang yaitu artikel Oktaviani (2020), 1 artikel menggunakan kategori baik dan kurang yaitu artikel Mardiana, dkk (2013). Berdasarkan analisa dari Kualitas Hidup yang dibagi menggunakan kategori baik dan tidak baik diperoleh 1 artikel yaitu artikel Yanti (2019), 3 artikel menggunakan kategori baik, cukup, kurang yaitu artikel Susanti (2018), Wulan (2019), Oktaviani dkk (2020), 1 artikel menggunakan kategori baik dan sedang yaitu artikel Mardiana dkk (2019).

Tabel 3.1 Hasil Analisa *literature review* Dukungan Keluarga Artikel 1 dan 5

Artikel		Dukungan keluarga				Total	
Penulis	Tahun	Ada dukungan		Tidak ada dukungan		f	%
		f	%	f	%		
Yanti, dkk	2019	26	11	27	12	53	23
wulan	2019	22	10	5	2	27	12
Total		48	21	32	14	80	35

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa pasien kanker serviks sebagian besar ada dukungan yaitu sebanyak 48 (21%).

Tabel 3.2 Hasil Analisis *literature review* Dukungan Keluarga Artikel 2

Artikel		Dukungan keluarga				Total	
Penulis	Tahun	tinggi		Sedang		F	%
		f	%	f	%		
Susanti	2018	16	7	9	4	25	11

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pasien kanker serviks dukungan keluarga tinggi yaitu 16 (7%).

Table 3.3 Hasil Analisis *literature review* Dukungan Keluarga Artikel 3

Artikel		Dukungan keluarga						Total	
Penulis	Tahun	Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Oktaviana,dkk	2020	40	18	31	14	17	8	88	40

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa dukungan keluarga pada pasien kanker serviks baik yaitu 40 (18%) responden.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Literature Review Dukungan Keluarga Artikel 4

Artikel		Dukungan keluarga				Total	
Penulis	Tahun	Baik		Cukup		f	%
		f	%	f	%		
Mardiana,dkk	2013	22	10	10	4	32	14

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar dukungan keluarga pada pasien kanker serviks yaitu baik sebanyak 22 (10%) responden.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Literature Review Kualitas Hidup Artikel 1

Artikel		Kualitas Hidup				Total	
Penulis	Tahun	Baik		Tidak baik		f	%
		f	%	f	%		
Yanti	2019	16	7	37	16	53	23

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa kualitas hidup pasien kanker serviks tidak baik yaitu sebanyak 37 (16%) responden.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Literature Review Kualitas Hidup Artikel 2,3, dan 5

Artikel		Kualitas Hidup						Total	
Penulis	Tahun	Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Susanti	2017	14	6	9	4	2	1	25	11
Wulan	2019	7	3	16	7	4	2	27	12
Oktaviana, dkk	2020	27	12	26	12	35	16	88	40

Berdasarkan hasil analisa *literature review* kualitas hidup tabel 3.6 dapat diketahui kualitas hidup pasien kanker serviks yaitu cukup sebanyak 51 (23 %) responden.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Literature Review Kualitas Hidup Artikel 4

Artikel		Kualitas Hidup				Total	
Penulis	Tahun	Baik		Sedang		f	%
		f	%	f	%		
Mardiana	2019	8	3	24	11	32	14

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa kualitas hidup pasien kanker serviks sedang yaitu 24 (11 %) responden

Tabel 3.8 Hasil Analisis Literature Review Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks

Artikel		P- <i>value</i>	Keterangan
Penulis	Tahun		
Yanti,dkk	2019	0,000	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ca serviks
Susanti	2018	0,001	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ca serviks
Oktaviani,dkk	2020	0.000	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ca serviks
Mardiana,dkk	2013	0,035	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ca serviks
Wulan	2019	0.005	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ca serviks
Total < 0,05			

Berdasarkan 5 artikel yang dilakukan *literature review*, hasil analisis artikel pada tabel 3.8 pada variabel dukungan keluarga dan variabel kualitas hidup pada pasien kanker serviks terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks dengan nilai P-*value* < 0,05 (0,000-0,035).

Pembahasan

Berdasarkan hasil *literature review* dukungan keluarga tabel 1 ada dukungan keluarga sebanyak 48 (21%), tabel 2 dukungan keluarga tinggi yaitu tinggi yaitu 16 (7%), tabel 3 dukungan keluarga baik yaitu 40 (18%), tabel 4 dukungan keluarga baik yaitu 22 (10 %). Penelitian ini sejalan dengan Madiyanti, (2016) yang menunjukkan hasil dukungan keluarga di dukung sebanyak 38 (56,7%) Dukungan keluarga sangat dibutuhkan pada pasien kanker serviks karena keluarga merupakan tempat bergantungnya pasien menumpahkan keluh kesah dalam menghadapi penyakitnya. Keluarga mempunyai peran meningkatkan kesehatan anggota keluarga seperti dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari, memberi perlindungan, memberi motivasi, merawat anggota keluarga yang sakit selama pengobatan dan mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi [8].

Penelitian ini sejalan dengan Misgiyanto & Susilawati, (2014) yang menunjukkan dukungan keluarga baik sebanyak 23 (76,7%) Dengan adanya support dari anggota keluarga maupun kerabat terdekat dipercaya akan memudahkan penderita penyakit kanker serviks dalam menjalankan kesehariannya yang berhubungan dengan masalah yang sedang dialami, penderita juga akan merasa disayangi dan dicintai dan bisa berbagi beban, memperlihatkan perasaann secara terbuka bisa membantu memecahkan permasalahan yang sedang terjadi dan akan berpengaruh terhadap peningkatan rasa percaya diri seseorang yang menderita penyakit tersebut dalam metode pengobatan penyakitnya [1].

Penelitian ini sejalan dengan Sari,dkk (2012) yang menunjukkan dukungan keluarga tinggi sebanyak 22 (59,5%) Dukungan dari keluarga adalah suatu hal yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menjalani kemoterapi, karena hal tersebut dapat lebih memotivasi pasien dalam menjalani kemoterapinya. Jadi pasien merasa bahwa tetap ada yang memberikan perhatian, kasih sayang atau ada yang peduli kepadanya walaupun dalam keadaan sakit [9].

Berdasarkan hasil analisis artikel pada tabel 5, kualitas hidup tidak baik sebanyak 37 (16%), tabel 6 kualitas hidup cukup sebanyak 51 (23%), tabel 7 kualitas hidup sedang yaitu 24 yaitu (11%). Perjalanan kronis dari penyakit dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien contohnya gangguan fungsional dari tindakan operasi, yang dapat mengurangi atau merubah fungsi anatomi genital wanita, radioterapi yang dapat merusak mukosa dan epitel vagina dan kemoterapi yang dapat menyebabkan mual, muntah, diare, sembelit, perubahan berat badan dan hormon. Selain itu, faktor psikologis yang dapat menyebabkan perubahan citra diri, harga diri, ketakutan dan kekhawatiran yang semuanya dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien [10]. Kualitas hidup penderita kanker serviks sangat beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan stadium, faktor lainnya yaitu kesehatan fisik, lingkungan sosial dan keluarga, emosional, fungsional dan latar belakang budaya [7].

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Anggeria & Daeli, (2018) yang menunjukkan kualitas hidup tidak baik sebanyak 17 (73,6%) Kualitas hidup responden yang kurang baik disebabkan karena beberapa hal dapat dilihat dengan keadaan pasien yang menyalahkan Tuhan, pasien merasa gagal dalam hidup, dan mengatakan sangat sulit melakukan aktifitas fisik dikarenakan nyeri yang sangat mengganggu, tidak mampu berinteraksi dengan masyarakat, menarik diri, serta tidak dapat menjangkau pelayanan kesehatan. Rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien menyebabkan mereka berpikir negative dengan mengatakan bahwa pengobatan mereka sia-sia dan tidak menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik [11].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiana, dkk (2013) yang menunjukkan kualitas hidup sedang 15 (65,3%) Kategori responden yang memiliki kualitas hidup sedang ialah responden yang jarang melakukan aktivitas sehari-hari karena nyeri yang cukup mengganggu, ketakutan untuk melakukan hubungan seksual, kurang mampu berkonsentrasi atau memikirkan suatu masalah, serta jarang menjangkau pelayanan kesehatan dan memiliki tempat tinggal yang kurang nyaman [12].

Hasil analisis artikel yang direview menunjukkan adanya hubungan antara kedua variable yaitu dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ (0,000-0,035). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Subriah ,(2018) dengan hasil penelitian didapatkan $p\text{-value}$ 0,023 ($p < 0,05$) yang artinya juga terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks [13]. Menurut Harnilawati, (2013) adanya dukungan keluarga yang adekuat terbukti dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi [14]. Disamping itu,

pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pada penyesuaian diri terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stress.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Husni, dkk (2015) yang di dapatkan hasil *p value* 0,013 ($p < 0,005$) yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup [15]. Terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya dimana peran dan dukungan keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi. Semakin baik dukungan keluarga semakin baik pula kualitas hidup penderita kanker. Dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup penderita. Hasil telaah *literature review* peneliti sejalan dengan Irawan, dkk (2017) yang didapatkan hasil *p value* 0,024 dengan $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks [16].

4. Kesimpulan

Hasil *literature review* ini menyimpulkan bahwa didapatkan hasil dari 5 artikel yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks dengan *p value* < 0.05 (0,000-0,035). Bagi profesi keperawatan diharapkan mampu memberikan informasi pengetahuan dan asuhan keperawatan pada keluarga dalam memberikan dukungan keluarga pada pasien kanker serviks.

Referensi

- [1] Misgiyanto & Dwi Susilawati. 2014. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 5(1): 01–15.
- [2] Ekasari, Riasmini.N.M, Hartini.N., 2018. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi. Vila Gunung Buring Malang: Wineka Medika i.
- [3] Kartikawati. 2013. Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks. Buku Baru. Bandung.
- [4] GLOBOCAN. 2018. "*Cancer Today. International Agency for Research on Cancer.*" <https://gco.iarc.fr/>.
- [5] Harnilawati. 2013. Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam
- [6] Husni, Romadoni.S, Rukiyati.D., 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang., 2012 *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 2(2355): 77–83.
- [7] Susanti.N.L., 2018. "Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks (*Family Support for Improving Quality Of Life in Cervical Cancer Survivor*)." *Jurnal Ners Lentera* 5(2): 106–15.
- [8] Ekasari, Riasmini.N.M, Hartini.N., 2018. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi. Vila Gunung Buring Malang: Wineka Medika.
- [9] Irawan, Erna, Hayati.S., Purwaningsih.D., 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara." *Jurnal Keperawatan BSI* 5(2): 121–29.

- [10] Nurhayati,Rahmadani.S.D.,Marfuah.D.,Mutiar.A., 2017. Gambaran Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks: Literatur Review.*Journal of Maternity Care And Reproductive Health 3(3): 329–44.*
- [11] Madiyanti,Ari,D., 2016. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengobatan Kanker Serviks." *Jurnal Ilmiah Kesehatan 5(9).*
- [12] Sari, Mahwita, Dew.Y.I.,Utami.A., 2012. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau." *Jurnal Ners Indonesia 2(2): 158–66*
- [13] Joe,& Darmayasa.M., 2019. Kualitas Hidup Pada Pasien Penderita Kanker Serviks Di RSUP Sanglah Denpasar Periode Juni 2016 Hingga Januari 2017. *50(2): 350–56.*
- [14] Anggeria, Elis,Daeli.V.D., 2018. "Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan) 3(1): 29–43*
- [15] Mardiana.E., Erfina,Nurmaulid. 2013. " *The Quality of Life of Patients with Cervical Cancer* at Dr . Wahidin Sudirohusodo Makassar Hospital." *Indonesian Contemporary Nursing Journal 1(1): 18–23.*
- [16] Hidayati, &Subriah., 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari-Juni 2017.*Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar 12(1): 66.*
- [17] Harnilawati. 2013. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga.* Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam
- [18] Husni, Romadoni.S.Rukiyati.D., 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.,2012 *Jurnal Keperawatan Sriwijaya 2(2355): 77–83.*
- [19] Irawan,Erna,Hayati.S.,Purwaningsih.D., 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara." *Jurnal Keperawatan BSI 5(2): 121–29.*